

Pelatihan Pembukuan Sederhana Menggunakan *Accounting Equation* pada Pelaku UKM Bagi Warga Aisiyah 8 Kota Banjarmasin

Antung Noor Asiah, Masithah Akbar, Iqbal Firdausi, Soelistono Boedi, Siti Munawaroh, Risky Nastiti, Nurul Hayati, Dini Rusqiati, Riswan Lutfi

INSTITUT BISNIS DAN TEKNOLOGI KALIMANTAN (IBITEK)

Email Korespondensi: antungnoorasiah@ibitek.ac.id

Received: 28-01-2025	Revised: 29-01-2025	Accepted: 30-01-2025

Abstrak

*Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi pelaku UKM warga Aisiyah 8 Kota mengenai pembukuan sederhana menggunakan *accounting equation*. Melalui pelatihan ini diharapkan pelaku usaha kecil mikro dapat memahami pentingnya pembukuan atas usaha yang dijalankan. Pada pelatihan ini metode dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan dan pendampingan. Penyuluhan disampaikan berupa bimbingan teknis, di mana kegiatan ini berisi penyampaian dari sisi teori tentang konsep-konsep pembukuan sederhana yang berkaitan dengan pencatatan keuangan. Pada pelatihan ini juga menerapkan metode diskusi kepada para pelaku usaha untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mereka. Berdasarkan hasil dari evaluasi setelah mengikuti pelatihan pelaku usaha kecil mikro menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya pembukuan sederhana. Demikian diharapkan para pelaku usaha mampu menggunakan pembukuan sederhana untuk pencatatan keuangan dari usaha yang dijalankan.*

Abstract

*This community service provides information and knowledge for owners of SMEs, especially the Aisiyah 8 community in Banjarmasin, regarding simple bookkeeping using *accounting equations*. Through this training, it is hoped that small and micro business owners can understand the importance of bookkeeping for their business. The method is implemented in this training using a counseling and mentoring approach. This program includes explaining simple bookkeeping concepts related to financial recording. This program also uses a discussion method to discover problems for business owners. Based on the results of the evaluation after participating in training for small and micro business owners, it is found that there is an increase in understanding of the importance of simple bookkeeping. It is hoped that business owners can use simple bookkeeping to record their businesses' finances.*

Keywords: simple bookkeeping, accounting equations, financial recording

PENDAHULUAN

Pembukuan atas suatu usaha merupakan hal yang sangat penting bagi para pelaku usaha, karena sebagai salah satu alat untuk mengukur kemajuan suatu usaha yang dijalankan. Pembukuan merupakan bagian dari akuntansi. Menurut Jusuf (2020) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas. Menurut Aris dan Tri Rahayu (2022) menjelaskan bahwa pembukuan sederhana merupakan proses yang sistematis dalam pencatatan keuangan usaha kecil dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha sehingga terlihat perkembangan usaha yang dijalankan.

Pembukuan yang benar melalui akuntansi yang memadai dapat memberikan manfaat sangat besar bagi pelaku usaha diantaranya dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau sebaliknya menderita kerugian dengan kata lain para pelaku usaha dapat mengukur kinerja usaha mereka pada suatu periode tertentu (Noorasiah,dkk, 2021). Salah satu tolok ukur berkembangnya usaha adalah adanya pembukuan usaha yang dapat berdampak pada peningkatan usaha. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Santoso, dkk (2019) menjelaskan bahwa salah satu tolok ukur berkembangnya usaha adalah adanya pembukuan usaha yang dapat berdampak pada peningkatan usaha.

Pada prakteknya tidak semua pelaku usaha kecil menyadari pentingnya pembukuan dalam usaha yang mereka jalankan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Larasdiputra dan Suwitari, 2020) menjelaskan pencatatan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh pelaku bisnis UMKM. khususnya berkaitan dengan pengelolaan dan akuntansi yang benar. Pembukuan yang tertib dan benar merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha mereka ke depan. Hal ini juga sejalan apa yang dikemukakan Putri dan Thoriq (2022) menyatakan bahwa sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak terlalu mementingkan laporan keuangan, mereka lebih berfokus pada laku atau tidaknya dagangan yang diperdagangkan. Kurangnya perhatian para pelaku usaha terhadap pembukuan atas usaha yang mereka jalankan disebabkan antara lain bahwa adanya keterbatasan pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini juga dikemukakan Said Muhammad dan Yun Supran (2021) yang menjelaskan pelaku usaha mikro umumnya berpendidikan rendah, sehingga hampir tidak pernah membuat catatan aktivitas usahanya sehari-hari.

Informasi akhir dari pembukuan adalah laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan bagi pelaku usaha, seperti dalam hal produk mana menghasilkan keuntungan terbesar, biaya apa saja yang bisa dikurangkan untuk meningkatkan keuntungan. Menurut Astari dan Nugraeni (2023) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah hal yang penting pada setiap lini bisnis, baik perusahaan terbuka maupun perusahaan sektor mikro.

Pelaku UKM bagi warga Aisiyah 8 Kota Banjarmasin memiliki usaha mandiri/berwirausaha dengan bermacam jenis usaha mulai dari produksi makanan ringan, menerima pesanan kue dan ada juga membuka usaha rumah makan. Para pelaku UKM ini melakukan pembukuan atas usaha yang dijalankan seadanya saja, kemudian juga pengeluaran pribadi pelaku usaha sering kali digabung dengan pengeluaran dari usaha. Hal ini mengakibatkan tidak dapat mengetahui dengan tepat jumlah laba yang diperolehnya. Apabila dilakukan secara berkelanjutan di mana tidak tertibnya melakukan pembukuan, hal ini dapat menjadi pemicu terjadinya permasalahan keuangan yang berujung pada kegagalan usaha.

Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Jusuf (2020) dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu definisi dari sudut pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatannya. Jika ditinjau dari sudut pandang pemakainya, maka akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi (entitas). Jika

ditinjau dari sudut proses kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas.

Menurut Warsono (2010) menyatakan akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan.

Pengertian Transaksi Bisnis Perusahaan

Menurut Jusuf (2020), menyatakan bahwa transaksi bisnis (transaksi keuangan) merupakan kegiatan atau peristiwa atau kejadian ekonomis dan secara langsung memengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi harus dicatat oleh perusahaan. Transaksi bisnis dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu transaksi yang bersifat internal dan transaksi yang bersifat eksternal. Transaksi internal adalah transaksi atau kejadian ekonomis yang terjadi di dalam perusahaan seperti; pembayaran gaji karyawan, pemakaian perlengkapan, penggunaan gedung untuk beberapa waktu dan sebagainya. Sedangkan transaksi bisnis yang bersifat eksternal adalah peristiwa atau kejadian ekonomis yang terjadi di luar perusahaan, seperti; pembelian barang kepada pemasok, pembelian peralatan, pembelian kendaraan dan sebagainya.

Pengertian Persamaan Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi atau disebut juga "*accounting equation*" merupakan penerapan dari prinsip akuntansi yang menggunakan catatan berpasangan (*double entry system*) sebagai dasar pencatatan (Jusuf, 2020). Persamaan dasar akuntansi merupakan ringkasan dari pencatatan hasil analisis setiap transaksi keuangan atau transaksi bisnis yang terjadi selama satu periode akuntansi. Persamaan dasar akuntansi pada prinsipnya merupakan kesamaan atau keseimbangan antara jumlah aset dengan jumlah hutang dan ekuitas. Oleh karena persamaan akuntansi merupakan kesamaan antara jumlah aset dengan jumlah hutang serta hak pemilik (ekuitas), maka secara matematis persamaan akuntansi dapat di formulasikan (Jusuf, 2020) sebagai berikut: $Aset = Hutang + Ekuitas$.

1. Aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai manfaat ekonomis di masa akan datang, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud akibat transaksi masa lalu.
2. Hutang adalah kewajiban debitur yang akan melaksanakan sesuatu kepada kreditur pada waktu tertentu. Hutang merupakan hak (klaim) terhadap harta dari pihak selain pemilik.
3. Modal adalah merupakan sisa hak terhadap harta (sumber daya) suatu perusahaan setelah dikurangi dengan hak pihak ketiga.

Hubungan Persamaan Akuntansi dengan Laporan Keuangan

Setelah melakukan pencatatan terhadap transaksi keuangan selama periode tertentu dalam persamaan dasar akuntansi, maka informasi keuangan berupa laporan keuangan dapat disajikan. Beberapa Laporan keuangan yang utama untuk perusahaan perseorangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas. Menurut Yusuf (2020) menyatakan bahwa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan, yaitu:

- a. Laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah bentuk laporan yang berisi informasi mengenai pendapatan dan beban yang dikeluarkan selama satu periode.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan adanya perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu.
- c. Neraca (*Balance Sheets*) adalah suatu daftar yang menggambarkan aset, hutang, dan ekuitas pemilik oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.
- d. Laporan Arus Kas terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) arus kas dari aktivitas operasi, (2) aktivitas investasi, (3) aktivitas pendanaan.

Manfaat Laporan Keuangan

Adapun manfaat dari laporan Keuangan menurut Warsono (2010), yaitu:

1. Manfaat Laporan laba rugi:: (1) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut; (2) Perusahaan mengetahui laba rugi selama periode tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan Perusahaan; (3) Perusahaan dapat menghitung dan menentukan besarnya pajak yang dibayar; (4) Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk periode yang akan datang.
2. Manfaat Laporan perubahan ekuitas: (1) Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan;(2) Pemilik dapat mengetahui besarnya setoran modal dalam periode berjalan;(3) Pemilik dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi; (4) Pemilik dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.
3. Manfaat Laporan posisi keuangan (neraca): (1) Perusahaan mengetahui jumlah aset yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya; (2) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban dan ekuitas (modal dan laba ditahan);(3) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan.
4. Manfaat Laporan arus kas dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan.

METODE

Metode pendekatan yang disampaikan berupa bimbingan teknis yang mencakup penyuluhan, praktek dan diskusi. Penyuluhan berisi penyampaian dari sisi teori tentang konsep-konsep akuntansi berkaitan dengan pembukuan untuk mencatat transaksi bisnis yang terjadi. Pembukuan sederhana dapat diterapkan dengan menggunakan persamaan dasar akuntansi untuk mencatat transaksi bisnis berdasarkan bukti-bukti transaksi bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil akhirnya berupa disusun laporan keuangan dari usaha yang dijalankan. Selain itu, para peserta akan diberikan ilustrasi (praktek) langsung mengenai bagaimana cara pembukuan sederhana untuk usaha kecil.

Metode pembimbingan dilakukan dengan cara memberikan kesempatan peserta untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pencatatan keuangan. Selanjutnya peserta akan didampingi untuk melakukan simulasi praktek langsung proses pembuatan laporan keuangan sederhana mulai pencatatan transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil setelah mengikuti kegiatan:

1. Peserta pelaku UKM pada warga Aisyiyah Cabang Banjarmasin 8 Kota Banjarmasin mendapat gambaran tentang pentingnya pembukuan atas kegiatan usaha yang dijalankan secara benar.
2. Peserta pelaku UKM pada warga Aisyiyah Cabang Banjarmasin 8 Kota Banjarmasin setelah mengikuti pelatihan baru menyadari betapa pentingnya tentang pembukuan secara benar agar usaha yang dikelola dapat berjalan lancar, karena keuangan merupakan jantungnya suatu usaha.
3. Para peserta juga menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan, dengan dibuatnya laporan keuangan dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat mengukur kinerja keuangan.

Pembahasan

Pembukuan sangat penting dalam dunia bisnis, karena memberikan informasi apakah usaha dijalankan mendapatkan laba atau sebaliknya menderita rugi. Selain itu dengan adanya pembukuan dari usaha yang dijalankan dapat mengamankan harta entitas dan menghindari kecurangan yang dapat dilakukan partner usaha atau karyawan, serta adanya pemisahan aset pribadi dengan aset usaha. Dengan demikian dapat diketahui dengan persis kondisi perusahaan.

Bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah tentunya laporan keuangan bisa dibuat dalam bentuk sederhana, dimulai dengan melakukan pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi selama periode

tertentu dengan menggunakan persamaan dasar akuntansi. Selanjutnya dari persamaan dasar akuntansi setiap akhir bulan pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan yang diperlukan.

Peserta pelatihan pembukuan sederhana yang diikuti pelaku UKM pada warga Aisyiyah Cabang Banjarmasin 8 Kota Banjarmasin mengaku senang dengan adanya pelatihan yang diadakan. Dengan adanya pelatihan ini mereka bisa lebih memahami bagaimana melakukan pembukuan yang benar dan tidak menggabungkan uang pribadi dengan usaha bisnisnya. Dengan pelatihan ini adanya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan dari usaha bisnis yang dijalankan. Dengan pembukuan yang tertib dan sistematis diharapkan dapat mengetahui perkembangan bisnis yang dijalankan apakah memperoleh keuntungan atau menderita kerugian.

Agar para peserta lebih memahami mekanisme atau proses akuntansi, maka diambil salah satu pelaku usaha yang memproduksi kripik kentang. Ilustrasi Pencatatan Akuntansi dalam Persamaan Dasar Akuntansi sebagai berikut: UKM AD Dien Bersaudara memiliki usaha Kripik Kentang dengan nama Kripik Kentang Banua. Selama bulan Agustus 2024 melakukan kegiatan transaksi keuangan sebagai berikut:

UKM AD Dien Bersaudara
Persamaan Dasar Akuntansi
Untuk Bulan Agustus 2024

Tabel 1: Persamaan Dasar Akuntansi
Sumber: Data diolah, 2024

Dalam Rupiah (Rp)

Tgl	HARTA =						UTANG + MODAL		Keterangan
	Kas +	Piutang Usaha +	Persediaan Bahan +	Kripik Kentang +	Supplies +	Peralatan =	Utang + Usaha	Modal Ad dien	
2024 Agst									
1	700,000	-	-	-	-	1,200,000	-	1,900,000	Modal awal
4	(250,000)	-	250,000	-	-	-	-	-	Beli kentang
4	(41,000)	-	-	-	41,000	-	-	-	Perlengkapan Bahan penolong
5	(74,000)	-	74,000	-	-	-	-	-	Minyak goreng
6	(248,000)	-	168,000	-	80,000	-	-	-	Proses produksi
7	-	-	(237,000)	600,000	-	-	-	363,000	Penjualan Kripik
10	280,000	200,000	-	(480,000)	-	-	-	-	Beli kentang
14	(100,000)	-	250,000	-	-	-	150,000	-	Penjualan Kripik
15	120,000	-	-	(120,000)	-	-	-	-	Penerimaan piutang
17	200,000	(200,000)	-	--	-	-	-	-	Pelunasan hutang
21	(50,000)	-	-	-	-	-	(50,000)	-	Proses produksi
25	-	-	(474,000)	1,200,000	-	-	-	726,000	Pengambilan pribadi
27	(200,000)	-	-	-	--	-	-	(200,000)	Penjualan Kripik
28	900,000	300,000	-	(1,200,000)	-	-	-	-	Beban usaha
31	(230,000)	-	--	-	(80,000)	(25,000)	-	(335,000)	
So	1,007,000	300,000	31,000	-	41,000	1,175,000	100,000	2,454,000	

Penyusunan laporan Keuangan Sederhana

**UKM AD Dien Bersaudara
Laporan Laba Rugi
Bulan Agustus 2024**

Tabel 2: Laporan Laba Rugi

Penjualan		Rp 1.800.000
Beban Pokok Penjualan		(Rp 711.000)
Laba Kotor		Rp 1.089.000
Beban Usaha:		
Beban Gaji	Rp 200.000	
Beban Perlengkapan	Rp 80.000	
Beban Depresiasi Peralatan	Rp 25.000	
Beban Lain-Lain	<u>Rp 30.000</u>	
Jumlah beban Usaha		(Rp 335.000)
Laba Bersih Sebelum Pajak		<u>Rp 754.000</u>

Sumber: Data diolah, 2024

**UKM AD Dien Bersaudara
Laporan Perubahan Ekuitas
Bulan Agustus 2024**

Tabel 3: Laporan Perubahan Ekuitas

Modal Awal		Rp 1.900.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp 754.000	
Pengambilan Pribadi Pemilik	<u>Rp 200.000</u> -	
Kenaikan Ekuitas Pemilik		<u>Rp 554.000</u> +
Modal Akhir		<u>Rp 2.454.000</u>

Sumber: Data diolah, 2024

**UKM AD Dien Bersaudara
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Agustus 2024**

Tabel 4: Laporan Posisi Keuangan

Aset		LIABILITAS	
Kas	Rp 1.007.000	Hutang Usaha	Rp 100.000
Piutang Usaha	Rp 300.000		
Persediaan Bahan	Rp 31.000		
Perlengkapan	Rp 41.000	EKUITAS	
Aset Tetap	Rp 1.200.000	Modal Pemilik	Rp 1.900.000
Akumulasi Penyusutan	(Rp 25.000)	Saldo Laba	<u>Rp 554.000</u>
Jumlah Aset	<u>Rp 2.554.000</u>	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>Rp 2.554.000</u>

Sumber: Data diolah, 2024

PENUTUP

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada pelaku UKM warga Aisyiyah Cabang Banjarmasin 8 Kota Banjarmasin berjalan dengan baik dan lancar. Para pelaku UKM warga Aisyiyah Cabang Banjarmasin 8 Kota Banjarmasin setelah mengikuti pelatihan menyadari pentingnya akan pencatatan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas usaha. Peserta dilatih untuk melakukan pembukuan dengan menggunakan persamaan akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi dari kegiatan usaha yang dijalankan, sebagai contoh pencatatan transaksi keuangan diambil dari salah satu pelaku UKM yaitu usaha kripik kentang. Pada akhir pencatatan setiap akhir periode akan menghasilkan *output* berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku usaha dapat melihat perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, apakah mengalami kemajuan atau terdapat penurunan, sehingga para pelaku usaha dapat menilai kinerja keuangan perusahaan mereka.

REFERENSI

- Astari, Nabila Aulia dan Nugraeni. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara. Vol. 3, No. 4 Desember 2023. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta. (<file:///C:/Users/User/Downloads/KREATIF+Vol+3+No+4+Desember+2023+Hal+87-95.pdf>. Diakses 27 Januari 2025)
- Larasdiputra, Gde Dhani dan Ni Ketut Ety Suwitari. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol.11. No.3 Tahun 2020 e-ISSN:2614-1930 (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/29980>).
- Noorasiah Antung, Masithah Akbar, Dini Rusqiati (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Keuangan Praktis Bagi Pelaku Usaha di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara: Jurnal Pengabdian Aceh, Volume 1, Nomor 3, September 2021, halaman 106–112. STIE Indonesia Banjarmasin/Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan (IBITEK). (<https://jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/view/62/50>).
- Putri, Annisa Agustiani, Arief Mulyawan Thoriq (2022), Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/2528. diakses 15 Januari 2023.
- Warsono, dkk, 2010, Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan, Penerbit Buku Akuntansi Asgard Chapter. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198504092010121005/pendidikan/Buku+Akuntansi+UMKM+Ternyata+Mudah+Dipahami+dan+Dipraktikkan.pdf>.
- Jusuf, AL. Haryono, Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 1, Edisi Ke delapan, 2020, Penerbit STIE YKPN.Yogjaka
- Said Muhammad dan Yun Supran (2021). Pembukuan Sederhana untuk Usaha Mikro: Jurnal Pengabdian Aceh, Volume 1, Nomor 3, September 2021, halaman 147-152. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang. (<https://jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/view/62/50>).

*Antung Noor Asiah, Masithah Akbar, Iqbal Firdausi, Soelistono Boedi,
Siti Munawaroh, Risky Nastiti, Nurul Hayati, Dini Rusqiyati, Riswan Lutfi*

Santoso, dkk, 2019, Penyuluhan Pembukuan Keuangan dalam Menunjang Kesuksesan Usaha UKM, Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 3 No.2 Tahun 2019, ISSN: 2579-6283 E-ISSN: 2655-951X. (<http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/208>, diakses 15 Januari 2023).

Triyono, Aris dan Tri Rahayu. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri e-ISSN 2686-584x.